

**PROPOSAL BISNIS DIGITAL**

**Banana Nugget Lumer**

Dosen Pegampu:

Wartariyus, S.Kom., M.T.I.



Disusun Oleh:

Rioni Rahma Danita 2113046039

**KELAS A**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2023**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	1
BAB 1. PENDAHULUAN .....	3
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Luaran Kegiatan .....	4
1.5 Manfaat .....	4
BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA .....	5
2.1 Gambaran umum produk .....	5
2.2 Analisis Potensi Usaha .....	7
2.3 Analisis proses produksi .....	7
2.4 Strategi pemasaran .....	8
2.5 Analisis kelayakan usaha .....	9
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	13
3.1 Input .....	13
3.2 Proses .....	13
3.3 Output .....	14
3.4 Evaluasi .....	14
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	15
4.1 Anggaran biaya .....	15
4.2 Jadwal Kegiatan .....	15
LAMPIRAN .....	16
Lampiran 1 Biodata Ketua Pelaksana .....	16
Lampiran 2 Justifikasi Anggaran Kegiatan .....	17
Lampiran 3 Surat Pegesahan .....	19

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pisang adalah buah yang dikenal luas di Indonesia. Buah pisang bisa dinikmati dengan berbagai cara: dimakan langsung, digoreng, dikukus, atau diolah bersama bahan lain. Tapi pisang tidak hanya enak, pisang juga mempunyai banyak manfaat. Buah pisang kaya akan vitamin dan serat. Kandungan Vitamin A, C, dan B6 yang terdapat pada buah pisang berfungsi untuk meningkatkan kekebalan tubuh dalam melawan infeksi. Jika dibanding dengan apel, pisang memiliki lebih dari dua kali lipat karbohidrat, dan lima kali lipat vitamin A. Selain itu pisang juga kaya magnesium dan kalium yang penting bagi tubuh untuk tetap bugar, pisang dapat membantu atasi Hipertensi, memperlancar metabolisme, meningkatkan Kekebalan Tubuh, melancarkan aliran oksigen ke otak, mengatasi Anemia, menurunkan berat badan, menyehatkan tulang, merawat kulit agar tetap sehat.

Lampung menduduki peringkat ketiga daerah penghasil pisang terbesar di Indonesia dengan total produksi 1.123.240 ton pada 2021. Dari penjelasan tersebut Lampung memiliki penghasilan pisang yang sangat melimpah. Tingginya konsumsi makanan gorengan bagi masyarakat Indonesia membuat usaha ini memiliki peluang tinggi apabila dikelola dengan baik. Namun, jika tidak adanya inovasi, masyarakat mulai jenuh dengan bentuk dan rasa pisang yang biasa-biasa saja. Untuk itu, diperlukan inovasi baru dalam mengolah pisang tersebut sehingga penyajian pisang agar tidak monoton.

Untuk itu, diperlukan inovasi baru dalam mengolah pisang tersebut sehingga penyajian pisang agar tidak monoton. Kami mencoba mengkreasikan pisang, yaitu dengan membuat nugget pisang (banana nugget). Banana nugget adalah makanan ringan yang berasal dari olahan pisang yang divariasikan dengan berbagai jenis topping yang disukai. Sesuai dengan namanya, banana nugget ini bentuknya seperti nugget, lengkap dengan sensasi kulit luar yang krispi yang berasal dari tepung roti. Salah satu kelebihan produk yang kami buat adalah topping produk yang bervariasi terdiri dari rasa coklat, keju, matcha, vanilla, strobery dan tiramisu. Disini kami membuat produk dalam bentuk yang menarik serta cita rasa

yang bervariasi agar masyarakat tidak bosan dengan pisang yang selama ini masyarakat beli di pasaran. Makanan ini menjadi camilan yang sangat cocok bagi semua kalangan, baik itu anak sekolahan, mahasiswa, pekerja hingga orangtua.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat nugget pisang?
2. Bagaimana hasil penjualan pisang nugget?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap inovasi pisang nugget?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan yang diharapkan dari pembuatan produk ini adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan jiwa wirausaha kepada mahasiswa.
2. Mendapatkan keuntungan dari produk ini.
3. Membuat masyarakat menyukai buah pisang.

### **1.4 Luaran Kegiatan**

Luaran yang diharapkan dari pembuatan produk ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat membuat inovasi buah pisang menjadi banana nugget dengan topik variasi rasa.
2. Dapat menjadi solusi bagi masyarakat untuk membuat inovasi makanan berbahan dasar pisang agar masyarakat tidak bosan.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penjualan produk ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis agar mendapat wawasan serta pengalaman baru tentang Langkah-langkah tepat yang harus dilakukan untuk mendirikan suatu usaha serta menanamkan jiwa berwirausaha yang kuat.

2. Bagi wirausaha

Manfaat bagi wirausaha dapat mendapatkan keuntungan dari penjualan, serta menarik banyak konsumen.

3. Bagi masyarakat

Manfaat bagi masyarakat dapat mencoba variasi rasa banana nugget sehingga masyarakat tidak bosan dengan pisang yang selama ini mereka makan di pasaran serta mengajak masyarakat untuk membuat kreasi yang lain berbahan dasar pisang.

## **BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA**

### **2.1 Gambaran umum produk**

Pisang Nugget adalah salah satu jajanan ikonik dari Makassar dimana pisang ini digoreng dengan tepung panir / tepung roti sehingga lebih bertekstur dan renyah di luar. Pisang nugget merupakan pisang yang dibalut dengan telur, tepung terigu dan tepung panir/tepung roti. Pisang nugget ini selain menggunakan kedua bahan tadi, juga menggunakan terigu panir atau dikenal dengan tepung roti. Tepung panir ini yang membuat pisang goreng dengan kulit yang crunchy dan bewarna kecoklatan.



**Gambar 1. Banana nugget**

Pisang Nugget umumnya menggunakan pisang raja atau pisang tanduk atau pisang kepok yang terasa lebih legit dan beraroma khas. Rasa Pisang Nugget ini renyah sekaligus empuk dan lembut di dalam dimana kalau olahan nugget itu biasanya asin tapi untuk Pisang Nugget ini memiliki rasa yang manis.

Panganan Nugget ini ditemukan pertama kali oleh seorang profesor di bidang rekayasa makanan bernama Robert C Baker dan muridnya Joseph Marshall. Saat itu mereka sedang menciptakan sebuah makanan baru yaitu ingin membuat sebuah gumpalan daging yang bisa tetap menyatu ketika digenggam dan mencari cara agar adonannya tidak menyusut waktu digoreng. Maka tercipta lah Nugget ini pada tahun 1963 atau belasan tahun sebelum akhirnya masuk gerai cepat saji. Sempel. Tetap ayam, tetapi tinggal makan tanpa terganjal tulang. Dan kini kreasi baru membuahkkan isi yang berbeda, yaitu pisang.

## **2.2 Analisis Potensi Usaha**

Usaha ini memiliki potensi yang tinggi, Karena Olahan nugget pisang yang banyak disukai oleh semua kalangan, banana nugget memiliki rasa yang manis dan menagih. Untuk buah pisang yang digunakan untuk membuat nugget ini menggunakan pisang kepok. Rasa nugget pisang memang sangat enak, renyah dan nikmat. Umumnya olahan nugget dibuat dengan rasa asin namun untuk nugget pisang ini memiliki rasa yang manis dan enak. Cocok sekali dijadikan camilan santai dirumah maupun saat cuaca hujan. Tekstur nugget pisang yang empuk dan lembut ini memang banyak disukai. Nugget pisang ini masih jarang dijumpai. Jarangnya nugget pisang dijual dimasyarakat hingga bisa dijadikan kesempatan bagus untuk dimanfaatkan. Pengolahan nugget pisang pun memang terbilang sangat simpel dan sederhana. Bahan baku mudah dijumpai sehingga untuk mengolah nugget pun bisa mendapatkannya dengan gampang. Nugget pisang ini memiliki potensi bisnis yang sangat bagus sehingga jika usaha nugget pisang ini dijalankan tentu akan mendatangkan keuntungan tersendiri. Peluang usaha nugget pisang ini terbuka sangat luas bagi siapapun yang ingin terjun didalamnya.

## **2.3 Analisis proses produksi**

Proses produksi produk ini dilakukan dengan perencanaan yang matang, tingkat ketelitian yang tinggi, serta dalam pemilihan bahan baku produk distandarkan memiliki kualitas di atas rata-rata, tetapi juga dapat menekan biaya produksi. Maka dari itu dapat dianalisa usaha ini akan mampu menghasilkan produk makanan banana nugget yang berkualitas dan memiliki biaya produksi yang rendah. Hal tersebut akan berdampak pada kepuasan konsumen, profit yang tinggi, dan keberlangsungan usaha ini.

## 2.4 Strategi pemasaran

Dalam gambaran strategi pemasaran, strategi pemasaran produk usaha ini mencakup marketing mix 7P. Konsep marketing mix yang diterapkan terintegrasi melalui 7P, yakni product, price, promotion, place, participant/people, process, dan physical evidence.

### 1. Product.

Produk yang ditawarkan sebagai makanan cepat saji. Banana nugget ini terbuat dari bahan yang berkualitas serta bentuk yang menarik serta rasa yang bervariasi sehingga masyarakat tidak bosan dengan pisang yang selama ini ada di pasaran.

### 2. Price.

Dalam hal harga, harga sudah disesuaikan dengan biaya produksi dan biaya alat. Bila dibandingkan dengan produk lain produk kami jauh lebih terjangkau bagi masyarakat.

### 3. Promotion.

Promosi pada usaha banana nugget ini dilakukan secara langsung dan juga secara online. Promosi online dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang ada, seperti Instagram, Facebook, dan yang lainnya. Dengan menggunakan media social yang banyak digunakan masyarakat akan mempermudah dan mempercepat masyarakat mengenal produk ini.

### 4. Place.

Pemasaran produk ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan pemasaran offline dan pemasaran online. Pemasaran offline akan dilakukan dengan penitipan produk di sekolah-sekolah. Sedangkan pemasaran online akan dilakukan dengan memasarkan produk ke beberapa media sosial (facebook, instagram, dll) dan layanan e-commerce (shopee, lazada, dll), sehingga akan jauh memperluas jangkauan pemasaran produk.

### 5. Participant/People.

Pelaku utama dalam usaha ini tentu saja adalah kami mahasiswa Universitas Lampung. Tempat pemasaran awal dilakukan secara online.

6. Process.

Pelayanan optimal diberikan berupa garansi kerusakan/ketidaksesuaian produk yang diatur melalui kesepakatan kontrak kerja.

7. Physical Evidence.

Aspek ini didukung penuh oleh harapan tim pelaksana, yakni harapan dari usaha ini adalah menciptakan produk inovasi pisang yang tidak membosankan bagi masyarakat.

## 2.5 Analisis kelayakan usaha

### a. Asumsi

Dalam perencanaan program ini, diasumsikan bahwa dalam waktu satu bulan akan mampu memproduksi sebanyak 900 bungkus banana nugget. Sehingga dapat diperhitungkan biaya produksi yang dibutuhkan untuk banana nugget adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Rencana biaya produksi banana nugget**

No.	Jenis modal kerja	Jumlah	Harga per satuan (Rp.)	Harga total (Rp.)
1.	Pisang kepok	90 sisir	10.000	900.000
2.	Tepung terigu	30 bungkus	13.000	390.000
3.	Tepung panir	15 bungkus	10.000	150.000
4.	Air Galon	4 galon	4.000	16.000
5.	Garam	2 bungkus	5.000	10.000
6.	Susu bubuk	3 bungkus	21.000	63.000
7.	Vanili	2 renteng	3.500	7.000

8.	Minyak goreng	30 liter	15.000	450.000
9.	Cokelat	10 batang	22.000	220.000
10.	Keju	10 batang	22.000	220.000
11.	Matcha	10 batang	22.000	220.000
12.	Vanilla	10 batang	22.000	220.000
13.	Strobery	10 batang	22.000	220.000
14.	Tiramishu	10 batang	22.000	220.000
15.	Mika	1.000	250	250.000
16.	Staples	1 buah	20.000	20.000
Total biaya				3.581.000

**Table 2. Rencana biaya alat**

No.	Jenis modal kerja	Jumlah	Harga per satuan (Rp.)	Harga total (Rp.)
1.	Kompor	1	550.000	550.000
2.	Gas LPG	1	25.000	25.000
3.	Baskom	4	30.000	120.000
4.	Wajan	1	300.000	300.000
5.	Sutil	1	15.000	15.000
6.	Saringan	1	15.000	15.000
7.	Capit	1	10.000	10.000
8.	Pisau	2	5.000	10.000
Total biaya				1.045.000

**Table 3. Rencana biaya overhead**

No.	Jenis modal kerja	Jumlah	Harga per satuan (Rp.)	Harga total (Rp.)
1.	Biaya listrik dan air	1 kali	20.000	20.000
2.	Biaya internet	1 kali	200.000	200.000
3.	Biaya transportasi	4 kali	20.000	80.000
4.	Gas	4 kali	25.000	100.000
Total biaya				400.000

Total biaya bahan + biaya alat + biaya overhead = Biaya produksi

Rp 3.581.000 + Rp 1.045.000 + Rp 195.000 = Rp 5.026.000

#### **b. Hasil Usaha**

$HU = \text{jumlah produk} \times \text{harga jual}$

$HU = 900 \times \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 9.000.000$

#### **c. Laporan Laba atau Rugi**

$L/R = HU - BP$ ; karena  $HU > BP$ , maka

$L/R = \text{Rp } 9.000.000 - \text{Rp } 5.026.000 = \text{Rp } 3.974.000$

#### **d. Break Event Point (BEP)**

$BEP = BP : \text{total produksi}$

$BEP = \text{Rp } 5.026.000 : 900 = \text{Rp } 5.584$

Jadi, titik balik modal produk wet suit akan didapatkan apabila harga jual per satuan adalah Rp 5.584

**e. Benefit Cost (B/C) Ratio**

$$\text{B/C rasio} = \text{HU} : \text{BP}$$

$$\text{B/C rasio} = \text{Rp } 9.000.000 : \text{Rp } 5.026.000 = 1,7$$

Jadi, dari sebanyak Rp 5.026.000 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh hasil usaha 1,7 kali lipat, sehingga sangat layak untuk diusahakan.

**f. Return of Infestment (ROI)**

$$\text{ROI} = (\text{Laba} : \text{BP}) \times 100\%$$

$$\text{ROI} = (\text{Rp } 3.974.000 : \text{Rp } 5.026.000) \times 100\% = 79 \%$$

Jadi, dari biaya produksi sebesar Rp 5.026.000 yang dikeluarkan akan diperoleh keuntungan sebesar 79 % untuk penggunaan modal usaha yang sangat efektif

**g. Jangka Waktu Modal Kembali (JWP)**

$$\text{JWP} = (\text{Investasi} + \text{BP} + \text{Overhead}) : (\text{L} \times \text{Lama Produksi})$$

$$\text{JWP} = (\text{Rp } 1.045.000 + \text{Rp } 5.026.000 + \text{Rp } 400.000) : (\text{Rp } 3.974.000 \times 1 \text{ bulan}) = 1,6$$

Artinya, modal akan kembali setelah lama produksi 1,6 bulan.

## **BAB 3 METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Input**

Pada tahap ini ditunjukkan untuk langkah awal apa saja yang paling tepat yang harus dilakukan untuk membangun usaha banana nugget ini.

1. Kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat.
2. Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan. Studi kelayakan ini dilakukan untuk mengetahui apakah usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Dalam tahap ini, analisis ekonomi sangat penting untuk melihat keuntungan kedepannya.
3. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi.

### **3.2 Proses**

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam proses produksi banana nugget ini yaitu sebagai berikut. Bahan-bahan sebagai berikut.

1. Pisang kepok
2. Tepung terigu
3. Tepung panir
4. Air
5. Garam
6. Susu bubuk
7. Vanili
8. Cokelat, keju, matcha, vanilla, strobery dan tiramishu (sebagai topping)

Berikut langkah-langkah membuat banana nugget sebagai berikut:

1. Langkah 1

Potong pisang kepok menjadi bagian tertentu kemudian hancurkan dan padatkan (jangan terlalu halus). Kemudian kukus adonan selama 15-20 menit

2. Langkah 2

Untuk bahan adonan tepungnya, campurkan semua bahan adonan, mulai dari tepung dan air hingga tidak terlalu encer dan terlalu kental. Kemudian celupkan ke tepung panir.

3. Langkah 3

Goreng dengan api sedang hingga kuning keemasan, kemudian tiriskan dan kasih topping dari bahan yang terdiri dari beberapa jenis seperti cokelat, keju, matcha, vanilla, strobery dan tiramishu.

### **3.3 Output**

Output dari produksi yang dibuat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah makanan banana nugget dalam bentuk yang menarik dengan rasa yang bervariasi rasa serta disukai oleh semua kalangan.

### **3.4 Evaluasi**

Tahapan ini akan dilaksanakan pada saat produksi makanan banana nugget telah selesai dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen kurang menyukai produk kami sehingga tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan.

1. Evaluasi rasa produk makanan banana nugget.
2. Evaluasi biaya bahan baku produk makanan banana nugget.
3. Evaluasi harga jual produk makanan banana nugget.
4. Evaluasi tempat pemasaran produk makanan banana nugget.

## BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 4.1 Anggaran biaya

Rancangan ini diperuntukan untuk memproduksi sebanyak 900 bungkus banana nugget. Adapun biaya yang digunakan yaitu sebagai berikut.

**Table 4. Anggaran Biaya**

No.	Jenis pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Biaya produksi	3.581. 000
2.	Biaya alat	1.045. 000
3.	Biaya overhead	400. 000
4.	Pengeluaran lain-lain	200. 0000
Total		5.226.000

### 4.2 Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut.

**Table 5. Jadwal kegiatan**

No.	Jenis kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan					
2.	Proses produksi					
3.	Promosi					
4.	Pemasaran					
5.	Monitoring dan evaluasi					
6.	Pembuatan laporan akhir					

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Biodata Ketua Pelaksana

#### A. Identitas diri

1.	Nama lengkap	Rioni Rahma Danita
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Program studi	S1 Pendidikan Bahasa Lampung
4.	Npm	2113046039
5.	Tempat dan tanggal lahir	Tajimalela, 04 November 2003
6.	E-mail	<a href="mailto:rionirahma@gmail.com">rionirahma@gmail.com</a>
7.	Nomor telepon hp	082379072566

#### B. Kegiatan kemahasiswaan yang sedang/pernah diikuti

No.	Jenis kegiatan	Status dalam kegiatan	Waktu dan tempat
1.	Seangkonan	Sie Acara	2023/Unila
2.	OPAB	Sie Konsumsi	2023/Unila

#### C. Penghargaan yang pernah diterima

No.	Jenis penghargaan	Pihak penghargaan pemberi	Tahun

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya. Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Bandar Lampung, 1 Desember 2023

( Rioni Rahma Danita)

**Lampiran 2 Justifikasi Anggaran Kegiatan**

Perlengkapan yang diperlukan	Volume	Harga satuan (Rp)	Nilai (Rp)
- Kompor	1 buah	550.000	550.000
- Gas LPG	1 buah	25.000	25.000
- Baskom	4 buah	30.000	120.000
- Wajan	1 buah	300.000	300.000
- Sutil	1 buah	15.000	15.000
- Saringan	1 buah	15.000	15.000
- Capit	1 buah	10.000	10.000
- Pisau	2 buah	5.000	10.000
SUB TOTAL (Rp)			1.045.000
Bahan habis pakai	Volume	Harga satuan (Rp)	Nilai (Rp)
- Pisang kepok	90 sisir	10.000	900.000
- Tepung terigu	30 kg	13.000	390.000
- Tepung panir	15 kg	10.000	150.000
- Air galon	4	4.000	16.000
- Garam	2	5.000	10.000
- Susu bubuk	3 kg	21.000	63.000
- Vanili	24	5.000	12.000
- Minyak goreng	30 liter	15.000	450.000
- Coklat	10 batang	22.000	220.000
- Keju	10 batang	22.000	220.000
- Matcha	10 batang	22.000	220.000
- Vanilla	10 batang	22.000	220.000
- Strobery	10 batang	22.000	220.000
- Tiramishu	10 batang	22.000	220.000
- Mika	1.000	250	250.000

- Staples	1 buah	20.000	16.000
SUB TOTAL (Rp)			3.581.000
Biaya overhead	Volume	Harga satuan (Rp)	Nilai (Rp)
- Biaya listrik dan air	1 kali	20.000	20.000
- Biaya internet	1 kali	200.000	200.000
- Biaya transportasi	4 kali	20.000	80.000
- Gas	4 kali	25.000	100.000
SUB TOTAL (Rp)			400.000
Biaya lainnya			200.000
TOTAL (Rp)			5.226.000
(lima juta dua ratus dua puluh enam ribu rupiah)			

**Lampiran 3 Surat Pegesahan**  
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2023**

---

**Judul Usaha** : **Banana Nugget Lumer**  
**Kategori Usaha** : **Menengah**  
**Ketua Pelaksana**  
Nama Lengkap : Rioni Rahma Danita  
NIM/NPM : 2113046039  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nomor HP : 082379072566  
Alamat Surel (email) : [rionirahma@gmail.com](mailto:rionirahma@gmail.com)

Mengetahui

Bandarlampung, 1 Desember 2023

Dosen Pendamping

Yang Menyatakan,

Wartariyus, S.Kom., M.I.T.

Rioni Rahma Danita

NIP.

NPM 2113046039

Menyetujui,

Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.

NIP. 19760821 200003 2 001